BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JANUARI 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
RESTU PATRIA M, SST

TIM PENGOLAH DATA:
AFRIYAS ULFAH, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
DAVID SAMPELAN
OKTAVIANA INDRIANI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
IMAM KURNIAWAN, M.T
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
YANU ARIZAL, S.Tr
DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
https://www.climate.gov

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Januari tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Desember 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Februari, Maret, dan April 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Desember 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Oktober – Desember 2017) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Januari 2018

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2017 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2017 10
C. .ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2017 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2018 12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018 12
2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2018 13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2018 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018 15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2018 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018 17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 18
A.UNSUR IKLIM 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 19
a. Curah Hujan 19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 20
c. Arah dan Kecepatan Angin 21
d. Suhu Tanah 22
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 23
A. RINGKASAN 23
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2017 23
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2017 - Februari 2018 23
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN Oktober – Desember 2017 23
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2017 – FEBRUARI 2018 25
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2017 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2017 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2017 11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018 12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018 14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018 15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018 16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018 17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2017 18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 24
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Januari 2017 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Desember 2017 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Januari 2017 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2017 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2017 Provinsi NTB 28
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Februari – April 2018 Provinsi NTB.....30
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2017 34
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2017 35
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2017 36
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2017.....37
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018.....38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018.....41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018.....43
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2017 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....45
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Desember 2017 – Februari 2018.46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 47
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai yang melemah jika dibandingkan dengan normalnya yaitu berkisar antara (0) s/d (-5). Selama bulan Desember 2017 indeks monsoon Australia sudah berada pada nilai positif yang berarti angin baratan sudah mulai aktif di wilayah NTB. Hal ini ditandai dengan sudah meratanya hujan yang turun di wilayah NTB. Hal ini mengakibatkan seluruh wilayah NTB saat ini sudah memasuki musim hujan.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin baratan akan semakin menguat seiring dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah NTB pada bulan Desember dan Januari 2017. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (+5) s/d (-5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada Awal Januari 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian barat hingga tengah berada pada kondisi netral hingga dingin (anomali SST Indonesia 0.18 °C) kecuali di sekitar Maluku dan Papua yang suhu perairannya masih hangat atau dalam kondisi anomali positif.

b. Prakiraaan: Pada bulan Januari 2017 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral. Sedangkan pada bulan Februari – April 2018 SST Perairan Indonesia bag.timur dan selatan diprediksi mulai terdapat anomali negatif sedangkan perairan Indonesia bag.timur diprediksi anomaly positif.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

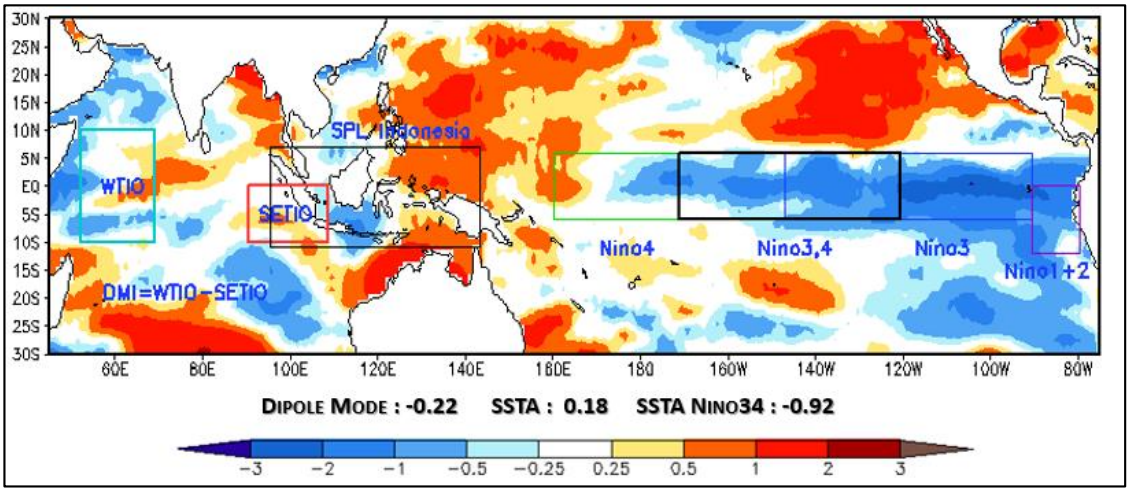

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Januari 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Januari 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah berada pada kondisi **La Nina dengan intensitas lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.92 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Oktober 2017 berada pada kondisi -1. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Januari 2017 diprakirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (+15.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **DJF**(Januari –Februari - Maret) adalah kondisi **La Nina** dengan peluang sebesar **92%**, ***Netral*** sebesar **8%**, dan ***El Nino*** sebesar 0**%**. Kondisi ***La Nina*** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi yang lain, periode ***La Nina*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga April 2018 dengan intensitas lemah. Meskipun demikian, patut dicermati bahwa secara klimatologis, La Nina di musim hujan kurang mempengaruhi penambahan curah hujan secara signifikan untuk wilayah NTB.

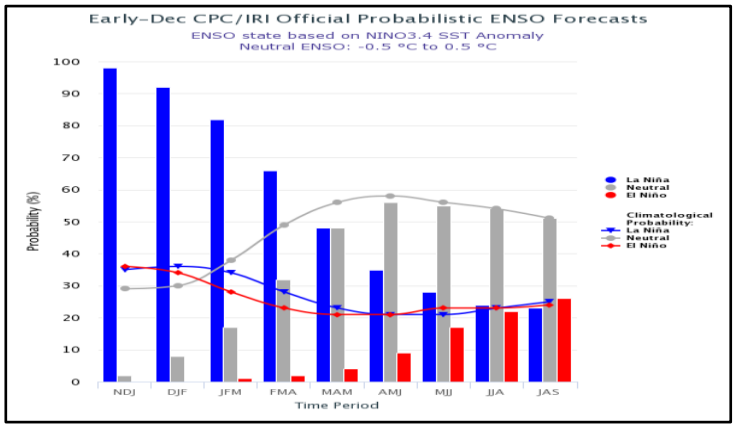

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Januari 2018

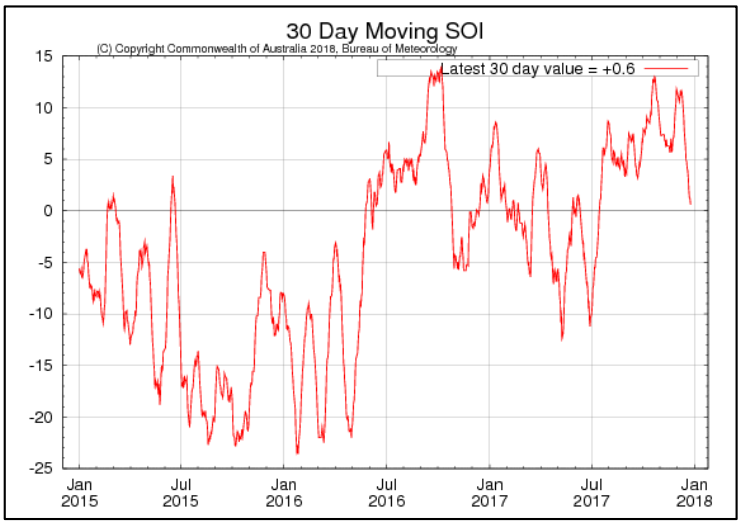

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Januari 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral, kecuali di sekitar wilayah Maluku dan Papua. Anomali SST Indonesia pada Awal Januari 2017 sebesar +0.18°C (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Februari berkisar -0.5°C s/d +0.0°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1002 - 1008 mb. Pusat tekanan rendah sudah banyak berada di BBS (Belahan Bumi Selatan), ditandai dengan banyak munculnya tekanan rendah di utara Australia dan di selatan Jawa pada bulan Desember 2017. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

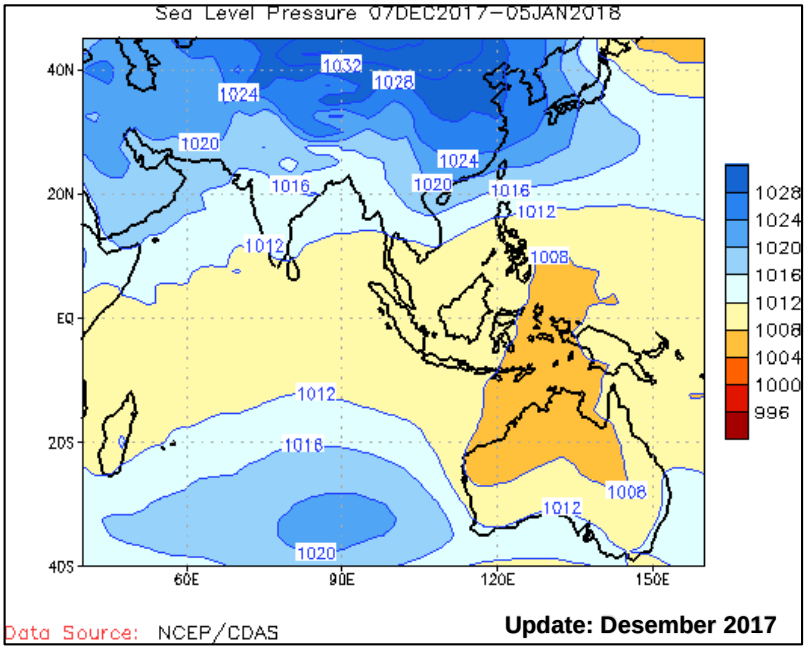

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Desember 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Baratan dengan arah angin Barat Laut – Barat dengan kecepatan angin berkisar antara 2 - 4 knot (4 - 8 km/jam). Untuk bulan Februari 2018,diprakiraan angin masih dari Baratan.

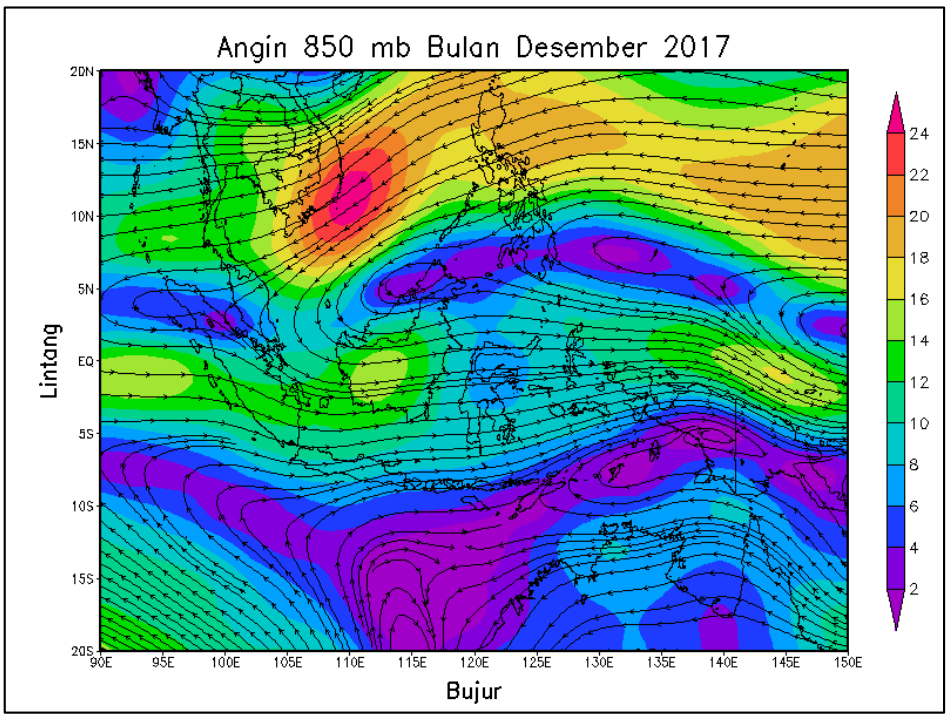

Sumber: **www.esrl.noaa.gov**

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Desember 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 24 – 610 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Buwun Mas Kec. Sekotong Kabupaten Lombok Barat yang mencapai 610 mm sedangkan curah hujan terendah tercatat di Kec. Maluk Kabupaten Sumbawa Barat. Sifat hujan yang terjadi pada bulan Desember 2017 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.5°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 51 - 99 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 57 - 98 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Februari - April 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan Februari 2018 berkisar 151 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN), bulan Maret 2017 berkisar 101 - 300 mm/bulan dengan sifat hujan dominan Normal (N), bulan April 2018 berkisar 51 - 300 mm/bulan dengan sifat hujan umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 20.0 – 33.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Januari seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim hujan. Umumnya hingga bulan Maret seluruh wilayah NTB masih berada dalam periode musim hujan namun dengan intensitas hujan yang mulai menurun di beberapa wilayah.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Desember 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
	Sumbawa	Utan, Lape,
	Bima	Sape,
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Swela
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, Rhee, Maronge,
	Bima	Wera, Lambu
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Wawo, Ambalawi,
201 - 300	Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Keruak, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,
301 - 400	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Empang,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
	Bima	Sanggar, Madapangga,
401 - 500	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara
	Dompu	Manggalewa
> 500	-	-

Peta Analisis Curah Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
Lombok Barat	Gerung, Sekotong,	Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Narmada, Lingsar, Batu Layar,
Lombok Utara	Gangga,	Tanjung, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Jonggat,	Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Pringgarata, Pujut,
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Keruak, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sembalun, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,	Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela,
Sumbawa Barat	Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Brang Rea,	Poto Tano, Jereweh,
Sumbawa	Moyo Hilir, Empang, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Orong Telu,	Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Tarano,
Dompu	Manggalewa,	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Raba,
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha,	Belo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Sape, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. .ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Desember 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Buer, Utan, SBW Diperta, Rhee,
	Bima	Sape
11 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
> 20	Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Pringgasela,
	Sumbawa	Moyo Hilir,
	Bima	Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari, Maret dan April 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Februari, Maret dan April 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 – 150	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas,
	Bima	Sape,
151 – 200	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Labuapi,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Utan, Lunyuk, Alas Barat,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Wera, Donggo, Lambu,
201 – 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Monta, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
301 - 400	Lombok Tengah	Praya,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa	Plampang, Batulanteh, Labangka,
401 - 500	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2018

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Selaparang,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Sekotong, Gunung Sari,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	-
Lombok Timur	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh, Labuhan Badas, Tarano,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Monta, Woha, Langgudu,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya,
101 – 150	Lombok Barat	Batu Layar,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hulu,
	Bima	Belo, Sape, Lambu,
151 – 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Sambelia, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
201 – 300	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	SBW BMKG, Plampang, Batulanteh, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Woha, Madapangga,
301 – 400	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram,	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi,	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,	Bayan,
Lombok Tengah	Batukliang Utara,	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Pujut,
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji,	Pringgabaya, Sambelia,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Maluk,
Sumbawa	-	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Utara,
Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Belo, Sape, Wera, Lambu,	Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya,
51 - 100	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Lape, Lunyuk, Maronge, Tarano,
	Bima	Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,
	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Utan, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee,
201 – 300	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun, Sikur,
	Sumbawa	Batulanteh,
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,	Sandubaya,	Cakranegara,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Labuapi,	Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Lingsar,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya,
Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Keruak, Terara, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya,
Sumbawa Barat	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Jereweh, Brang Ene,
Sumbawa	Buer, Utan, Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Orong Telu,	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Lantung,	Moyo Hilir, Lape, Empang, Lunyuk, Maronge, Tarano,
Dompu	-	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Belo,	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2017

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (ºC)	Kisaran	24.7 – 29.0	24.5 – 28.1	25.0 – 28.7	25.8 – 29.2
	Maksimum	33.5	32.6	35.0	35.2
	Tanggal	6	4, 13, 14	9, 10	6
	Minimum	21.6	20.2	23.0	24.4
	Tanggal	12	11	9	8, 12, 17, 21, 22
Curah Hujan (mm)	Jumlah	109.6	386	16.2	206
	Hari Hujan	13	25	22	22
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	42	43	56	48
	Tertinggi	95	100	100	100
	Tanggal	4	8, 9	4, 14	9
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	1, 17, 21, 28	1, 17, 19, 30	29	21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.7	996.3	1008.1	1009.0
	Tertinggi	1005.8	999.6	1010.1	1011.2
	Tanggal	12	10	12	12
	Terendah	1000.9	955.4	1005.5	1006.2
	Tanggal	25	31	25	25
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	86	85	86
	Tertinggi	98	99	97	98
	Tanggal	11, 19, 24,	14	20, 21, 26	30,
	Terendah	51	61	58	57
	Tanggal	5	2	9	6
Angin (knot)	Rata-rata	4	5	5	3
	Arah Terbanyak	Barat	Barat Laut	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat Laut	Barat	Barat Laut	Barat Laut
	Kec. Terbesar	24	16	13	15
	Tanggal	6	20	26, 27	20

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

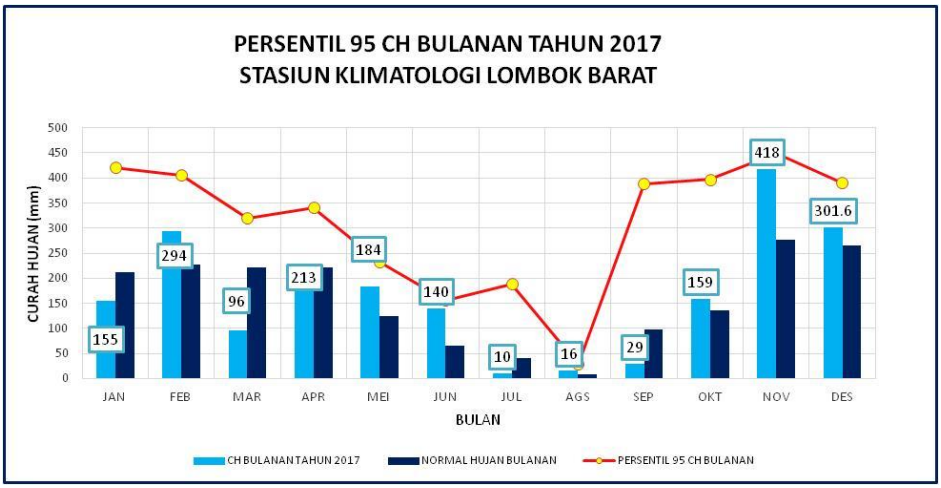

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017

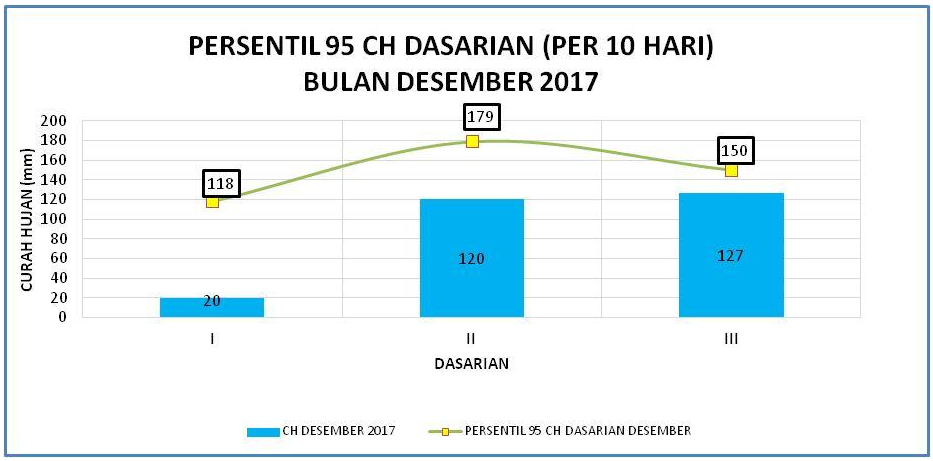

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

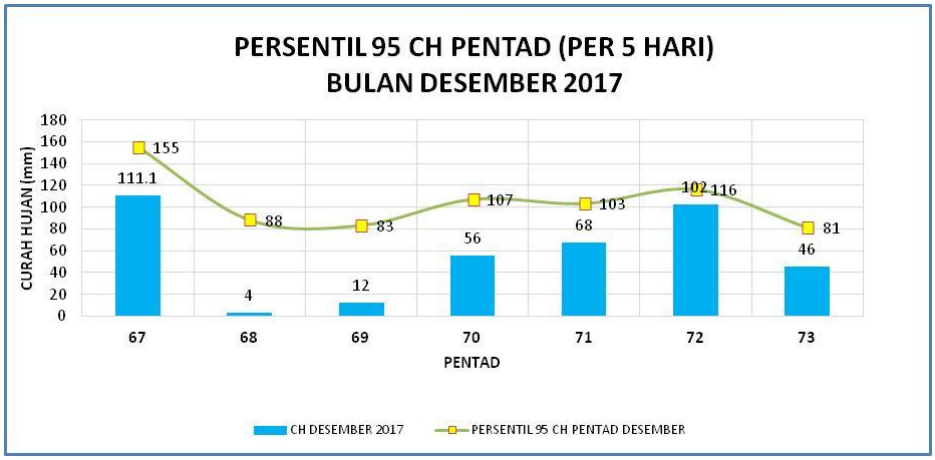

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Desember 2017 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan Desember 2017 mengalami peningkatan curah hujan dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan dasarian bulan Desember 2017 untuk dasarian I sampai dengan III dalam kategori normal (tidak melewati batas ekstrim persentil 95). Pada curah hujan pentad bulan Desember 2017 secara keseluruhan dalam kategori normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

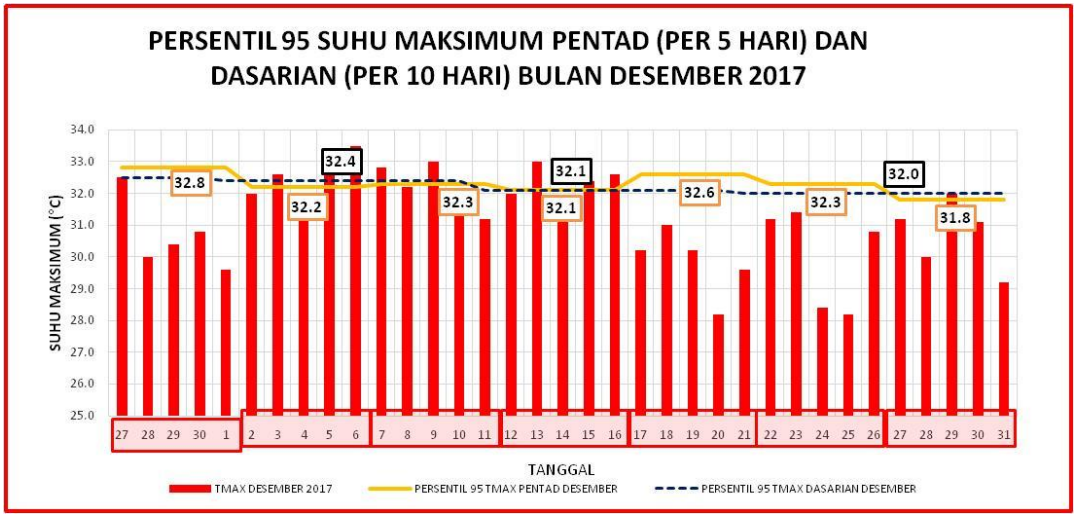

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

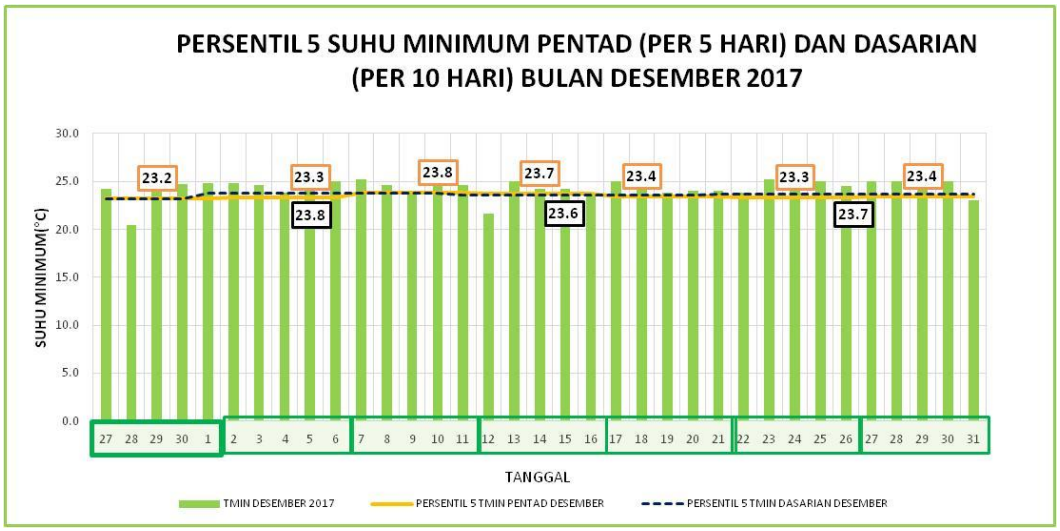

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu

maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 68, 69 dan 70. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, akan tetapi pada pada pentad 67 dan 70 memiliki nilai ekstrim karena berada dibawah persentil 5.

c. Arah dan Kecepatan Angin

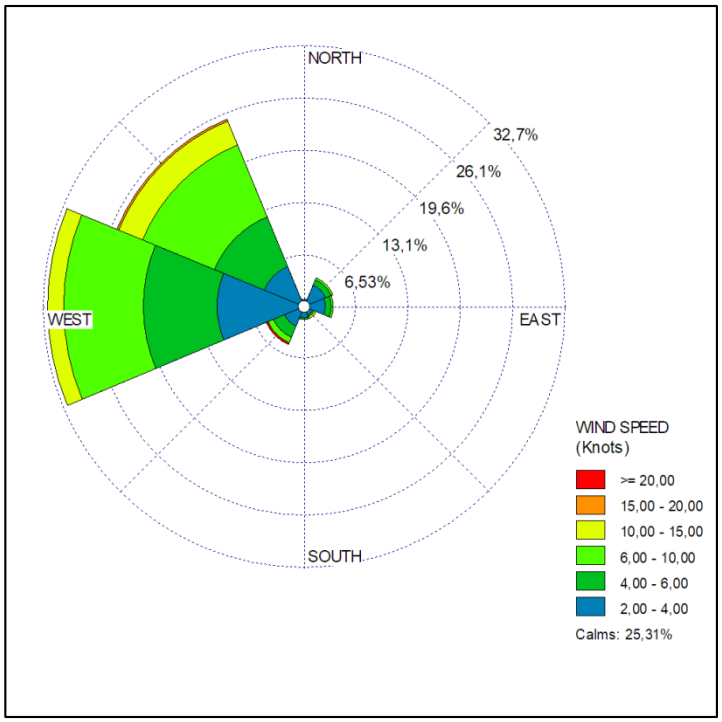

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Desember 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Barat dengan kecepatan 0 - 15 (0 – 27 km/jam), dengan kecepatan maksimum 15 – 24 knot (27 – 43 km/jam). Selain dari Barat angin juga bertiup dengan variasi dari arah Barat Laut.

d. Suhu Tanah

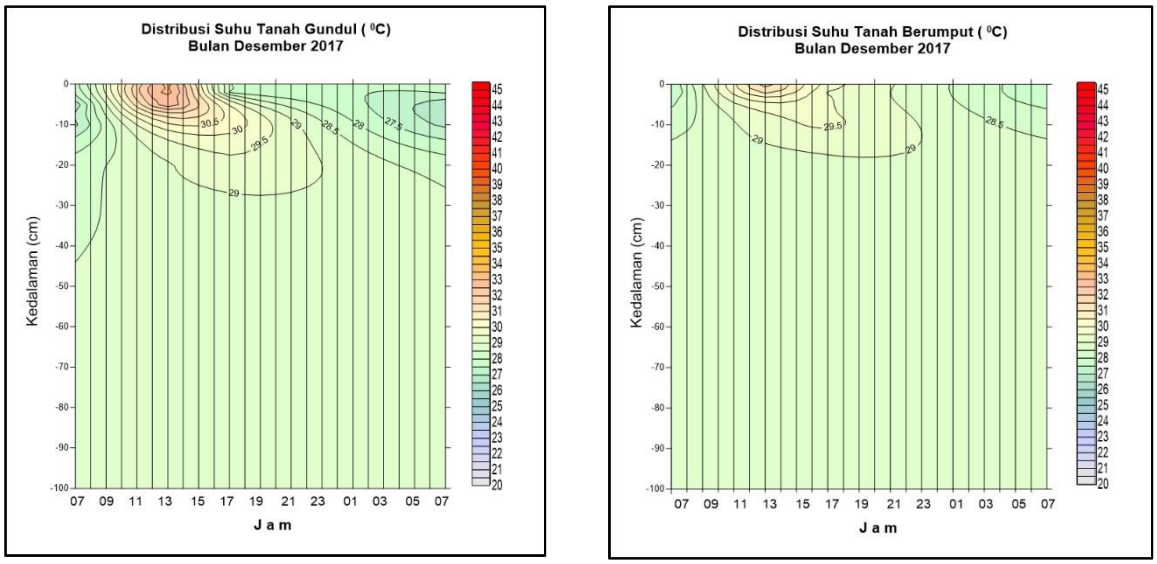

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 33.2 °C dan terendah tercatat sebesar 26.6 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.7 °C dan terendah tercatat sebesar 27.6 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Oktober-Desember 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Basah.**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2017 - Februari 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Desember 2017 - Februari 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER – DESEMBER 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Oktober - Desember2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Oktober-Desember 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Selaparang,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Pringgarata, Pujut,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Jerowaru, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Poto Tano,	-	Sekongkang,
SUMBAWA	-	Lape,	Lopok,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Plampang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Hu'u, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	Sape,	Wera,	Sanggar, Monta, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Asakota,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,	-
LOMBOK BARAT	Narmada, Labuapi,	Gerung, Sekotong, Kuripan,	-
LOMBOK TENGAH	Batukliang Utara, Kopang, Praya Barat, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Batukliang, Praya Timur, Praya,	Janapria,
LOMBOK TIMUR	Sikur,	Aikmel, Montong Gading,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
SUMBAWA	Stamet Sumbawa, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Orong Telu,	Alas Barat,	-
DOMPU	Manggalewa, Kempo,	-	-
BIMA	Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Mpunda,	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2017 – FEBRUARI 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Desember 2017 – Februari 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Desember 2017 – Februari 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	Pemenang,	Bayan, Gangga, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Utan, Rhee,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Desember 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, untuk Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi Cukup dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi Kurang. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Mataram, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat,
Sedang	Selaparang, Sekarbela, Labuapi, Pemenang, Janapria, Praya Tengah, Jerowaru, Pringgabaya, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Moyo Hilir, Lunyuk, Ropang, Orong Telu, Lantung,
Kurang	Ampenan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Sambelia,	Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2017 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	168 - 227	500	2017	28	1984	196	N
	Cakranegara	230 - 311	541	2017	104	1992	169	BN
	Mataram	190 - 257	714	1988	45	2002	158	BN
Lombok Barat	Gerung	198 - 268	445	2003	25	2000	331	AN
	Lembar	249 - 337	725	2014	35	2008	245	BN
	Narmada	332 - 449	1236	2000	107	1990	308	BN
	Sekotong	226 - 306	569	2014	39	1983	367	AN
	Lingsar	251 - 340	559	2014	171	2011	229	BN
	Gunung Sari	203 - 275	500	2017	0	1999	205	N
	Batu Layar	193 - 261	390	2017	131	2011	186	BN
	Kediri	245 - 331	472	2014	35	2000	300	N
Lombok Utara	Tanjung	170 - 230	630	2013	28	1965	228	N
	Gangga	232 - 314	523	2017	92	2009	330	AN
	Bayan	195 - 264	557	2017	78	1997	226	N
	Pemenang	268 - 363	479	2014	64	2009	158	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	222 - 300	516	2004	86	2000	330	AN
	Praya Barat	215 - 291	505	1994	26	1951	314	AN
	Pringgarata	337 - 456	543	2014	128	2009	325	BN
	Kopang	264 - 357	672	2015	44	1994	349	N
	Pujut	287 - 388	671	1955	75	1976	277	BN
	Janapria	147 - 199	520	2013	53	2009	199	AN
	Batukliang	264 - 357	785	1954	113	2009	463	AN
	Praya	268 - 363	726	2014	18	1976	340	N
	Batukliang Utara	352 - 476	695	2014	224	2009	432	N
	Jonggat	201 - 272	571	1988	2	2000	397	AN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	153 - 207	407	1988	31	1998	293	AN
	Mnt. Gading	235 - 318	476	1990	55	2000	300	N
	Sukamulia	185 - 250	578	2003	74	2006	165	BN
	Pringgabaya	143 - 193	214	2013	58	2009	101	BN
	Aikmel	215 - 291	443	2013	104	2009	399	AN
	Masbagik	261 - 353	592	2015	87	2015	182	BN
	Sambelia	137 - 185	748	2003	62	1976	137	BN
	Sembalun	297 - 402	748	2003	260	1978	314	N
	Sikur	281 - 380	604	2006	45	2009	181	BN
	Swela	235 - 318	475	2011	55	2009	143	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	230 - 311	802	2014	12	1960	241	N
	Tano	217 - 294	339	2014	140	2014	98	BN
	Sekongkang	292 - 395	417	2015	251	2015	386	N
Sumbawa	Alas	168 - 227	469	2014	49	2008	111	BN
	Buer	244 - 330	485	2014	164	2013	131	BN
	Utan	156 - 211	1352	1998	34	1984	88	BN
	Moyo Hilir	213 - 288	494	2017	20	1985	301	AN
	Moyo Hulu	145 - 196	479	2014	28	2004	184	N
	(Diperta) Sbw	199 - 269	846	2007	72	2009	135	BN
	Sumbawa	196 - 265	451	1977	11	1969	179	BN
	Lape	143 - 193	405	1960	54	1991	91	BN
	Plampang	222 - 300	523	1985	43	1968	177	BN
	Lenangguar	203 - 275	521	1957	47	1966	187	BN
	Empang	139 - 188	352	2006	17	2001	315	AN
	Batulanteh	260 - 352	649	2009	91	1991	166	BN
	Labuhan Badas	165 - 223	375	2017	124	2015	251	AN
	Tarano	242 - 327	396	2013	184	2011	240	BN
Dompu	Manggalewa	269 - 364	467	2011	150	2016	476	AN
	Hu'u	289 - 391	819	2017	193	2017	193	BN
Bima	Sanggar	215 - 291	563	2012	35	2000	348	AN
	Rasanae	237 - 321	858	2000	14	1971	190	BN
	Bolo	167 - 226	570	1973	0	2003	253	AN
	Sape	134 - 181	715	1988	13	2000	62	BN
	Madapangga	414 - 560	1126	2013	161	2009	344	BN
	Monta	165 - 223	493	2014	49	2001	240	AN
	Stamet Bima	184 - 249	415	1985	94	1985	213	N

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Februari – April 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2018		MARET 2018		APRIL 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Selaparang	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sekarbela	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Sandubaya	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Lembar	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Narmada	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekotong	151 - 200	BN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Lingsar	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Gunung Sari	201 - 300	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Batu Layar	101 - 150	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Kediri	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Labuapi	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Kuripan	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Gangga	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Bayan	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	AN
	Pemenang	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Kayangan	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Praya Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Pringgarata	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Kopang	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Pujut	201 - 300	AN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Janapria	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Batukliang	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Praya	301 - 400	AN	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Praya Tengah	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Batukliang Utara	401 - 500	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Jonggat	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	AN
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Mt. Gading	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Pringgabaya	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Aikmel	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Masbagik	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2018		MARET 2018		APRIL 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	AN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Sembalun	401 - 500	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sikur	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Swela	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Keruak	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Terara	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Pringgasela	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Wanasaba	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Sakra Timur	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Sakra Barat	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Poto Tano	151 - 200	AN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Sekongkang	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Jereweh	101 - 150	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Taliwang	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Brang Rea	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Maluk	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Brang Ene	101 - 150	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
Sumbawa	Alas	101 - 150	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Buer	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Utan	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Moyo Hilir	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	SBW Diperta	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	SBW BMKG	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Lape	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Plampang	301 - 400	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Lenangguar	201 - 300	AN	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Empang	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Lunyuk	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	301 - 400	AN	201 - 300	BN	201 - 300	AN
	Moyo Hulu	201 - 300	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Ropang	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Alas Barat	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	AN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2018		MARET 2018		APRIL 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	301 - 400	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Rhee	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Unter Iwes	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Moyo Utara	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Maronge	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Tarano	201 - 300	AN	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Lopok	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Orong Telu	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Lantung	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Dompu	Manggalewa	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Huu	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	BN
	Kempo	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Dompu	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Kilo	151 - 200	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Woja	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Pekat	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Pajo	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Rasanae Barat	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Rasanae Timur	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Asakota	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mpunda	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Bima	Sanggar	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Monta	201 - 300	AN	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Belo	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	AN
	Bolo	151 - 200	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Sape	101 - 150	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Woha	201 - 300	AN	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Wawo	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Wera	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Donggo	151 - 200	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Ambalawi	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Langgudu	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Lambu	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Madapangga	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2017

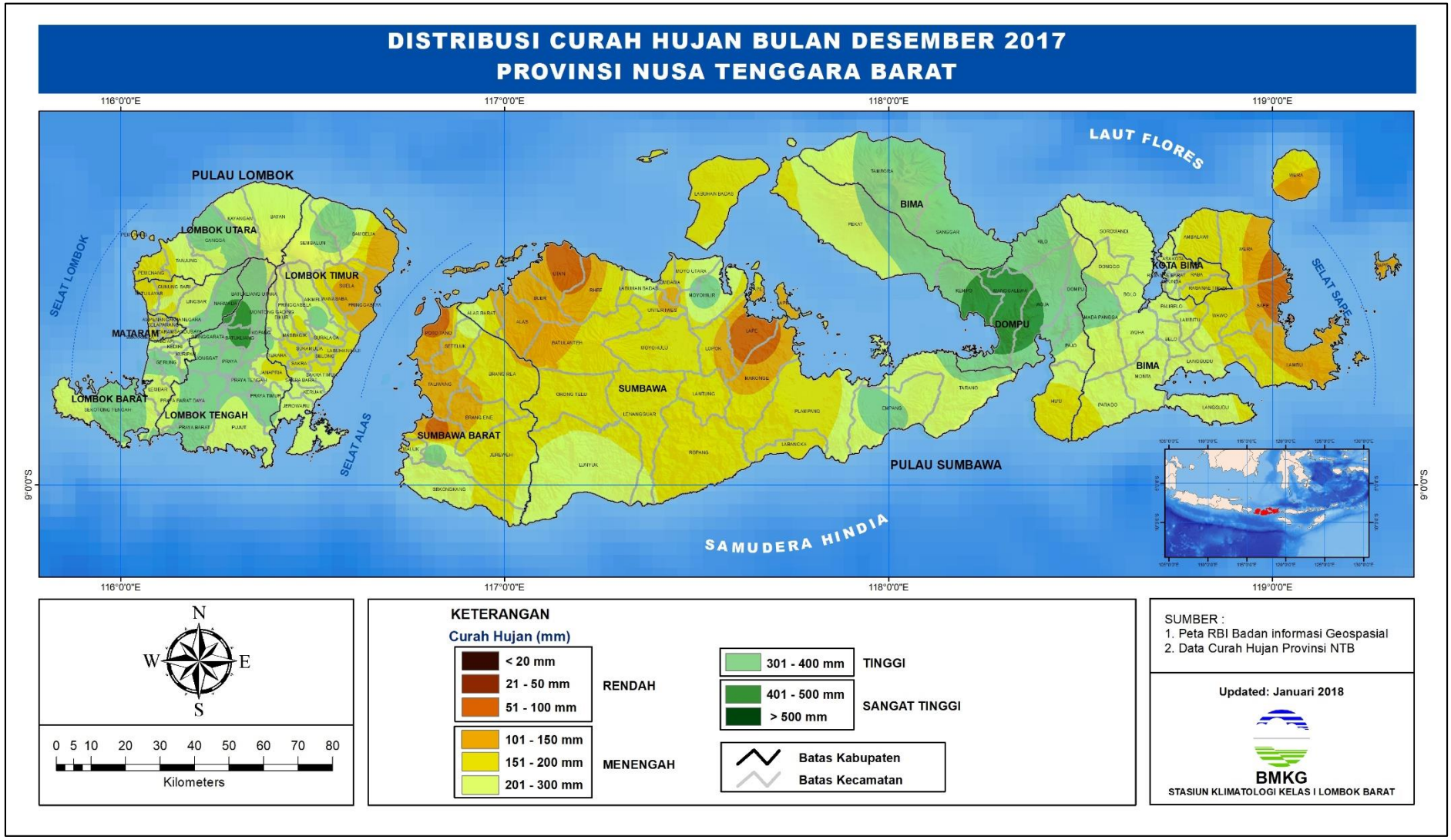

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2017

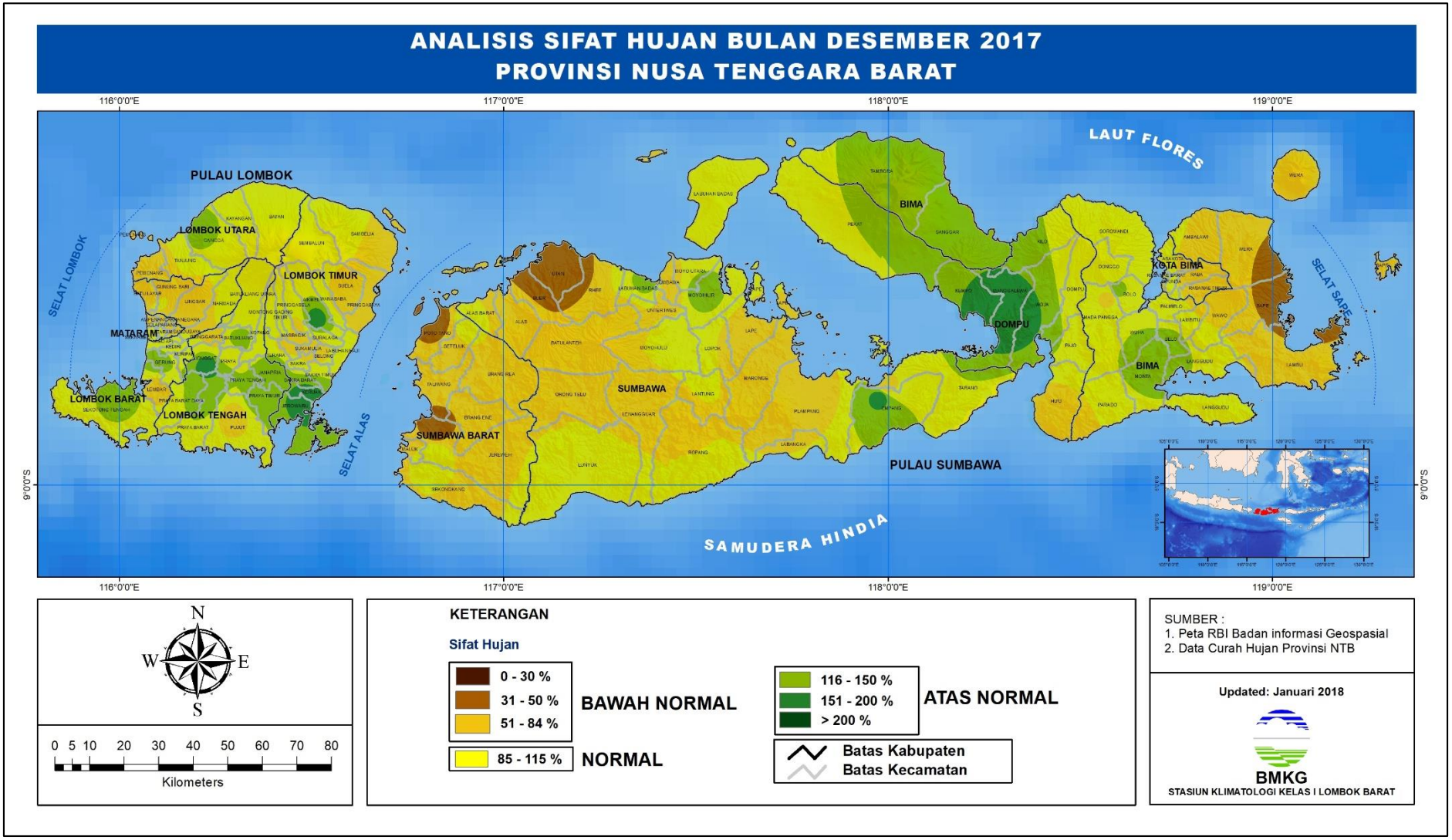

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2017

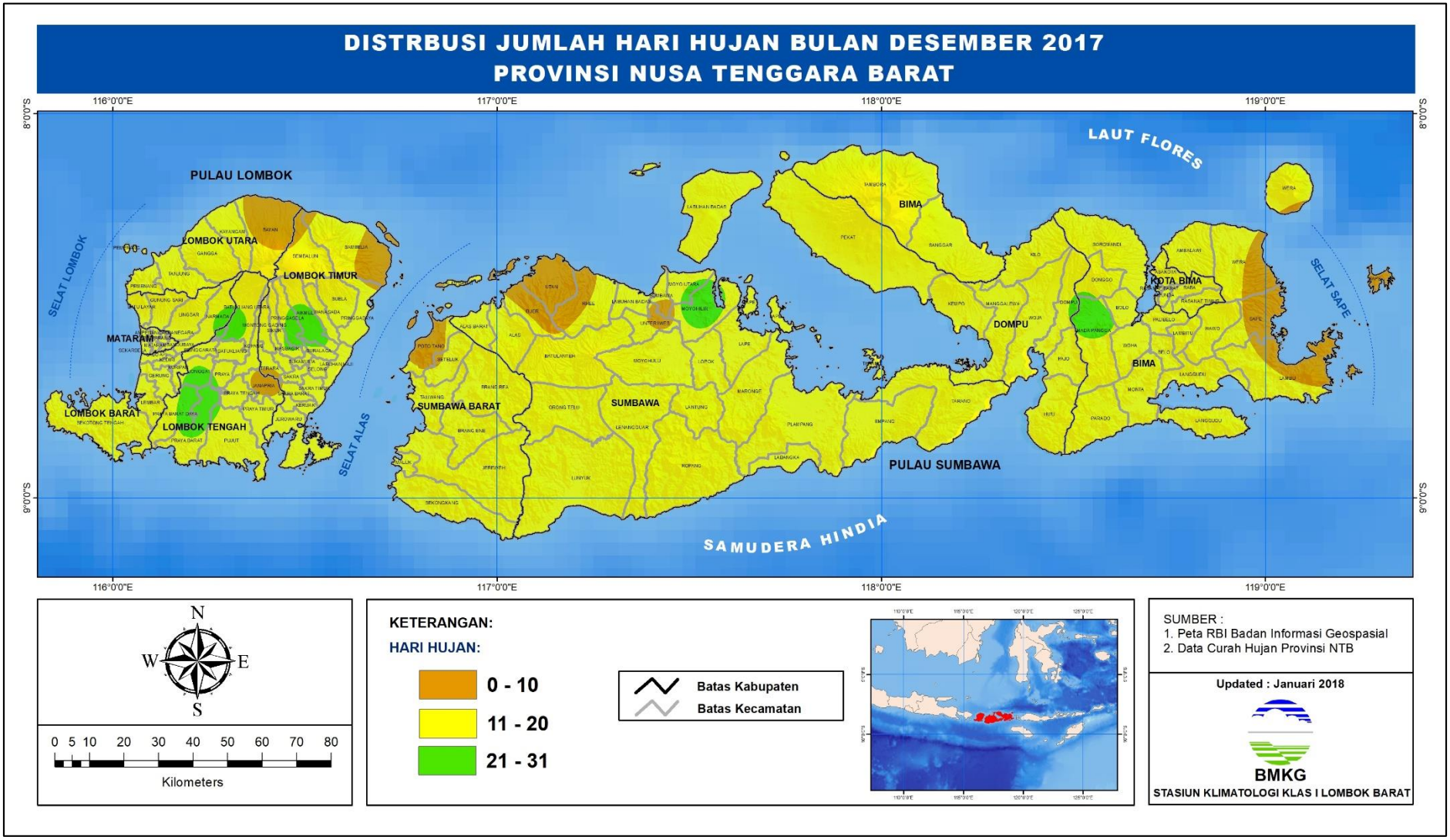

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2017

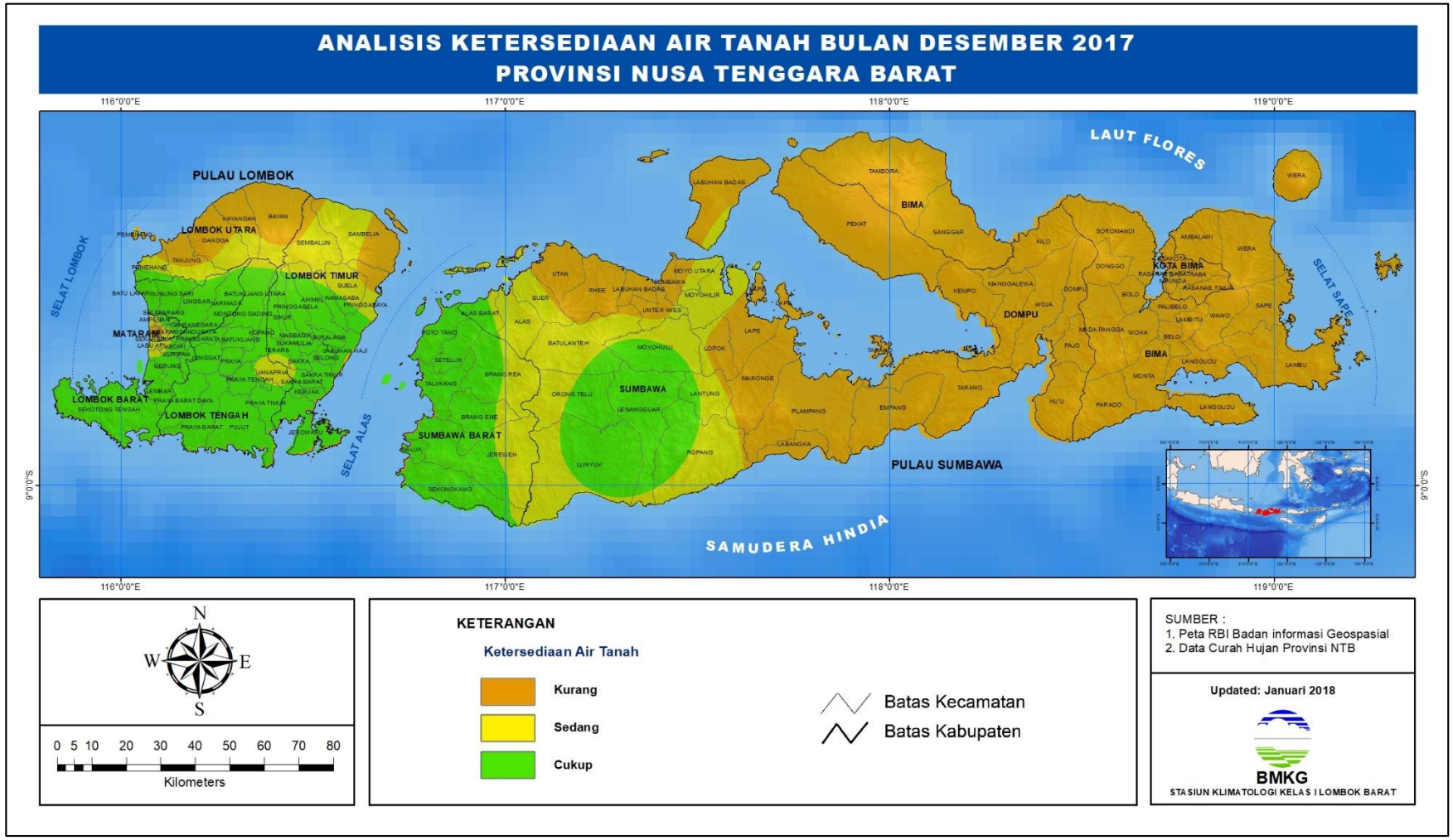

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2018

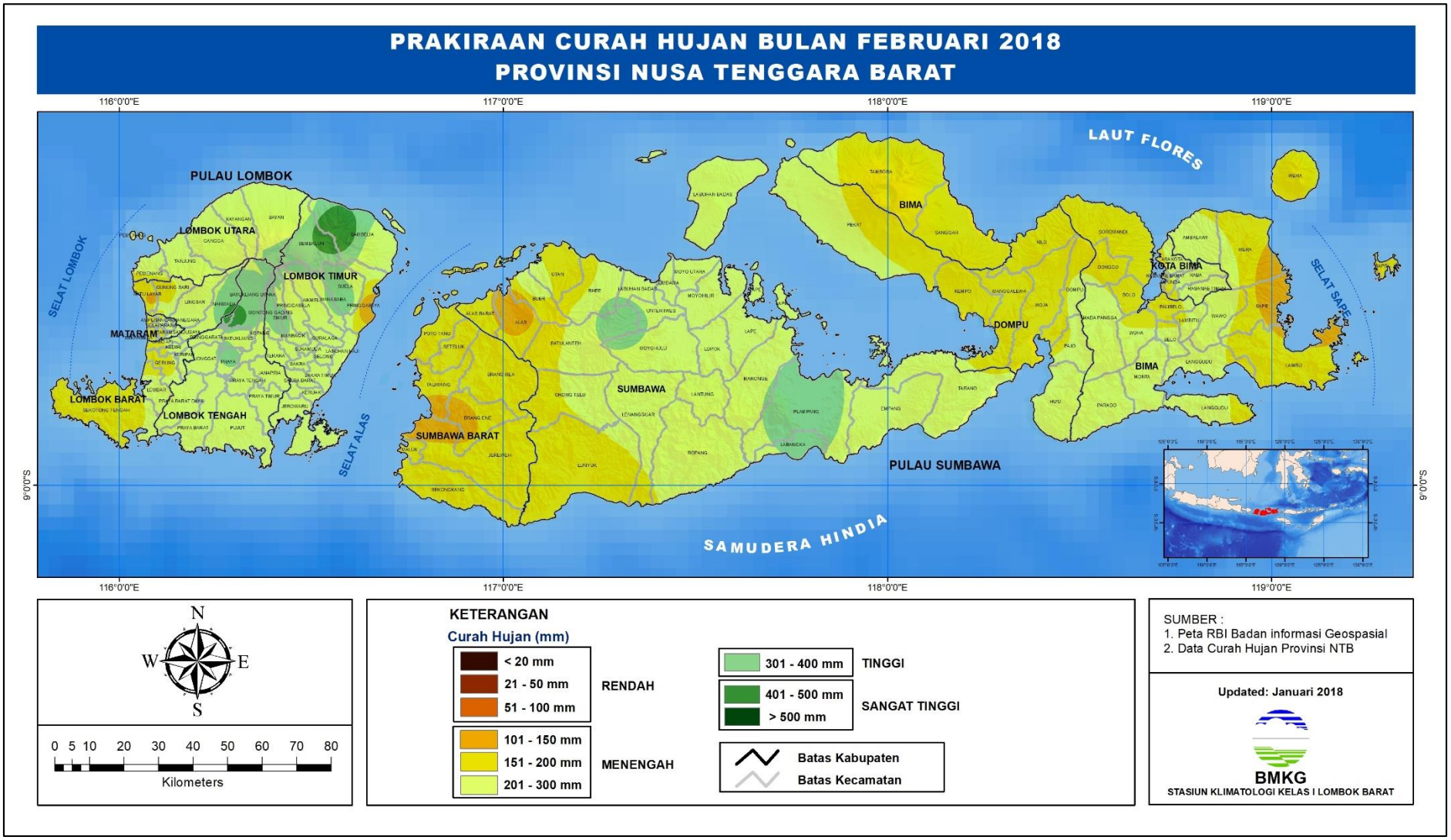

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2018

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018

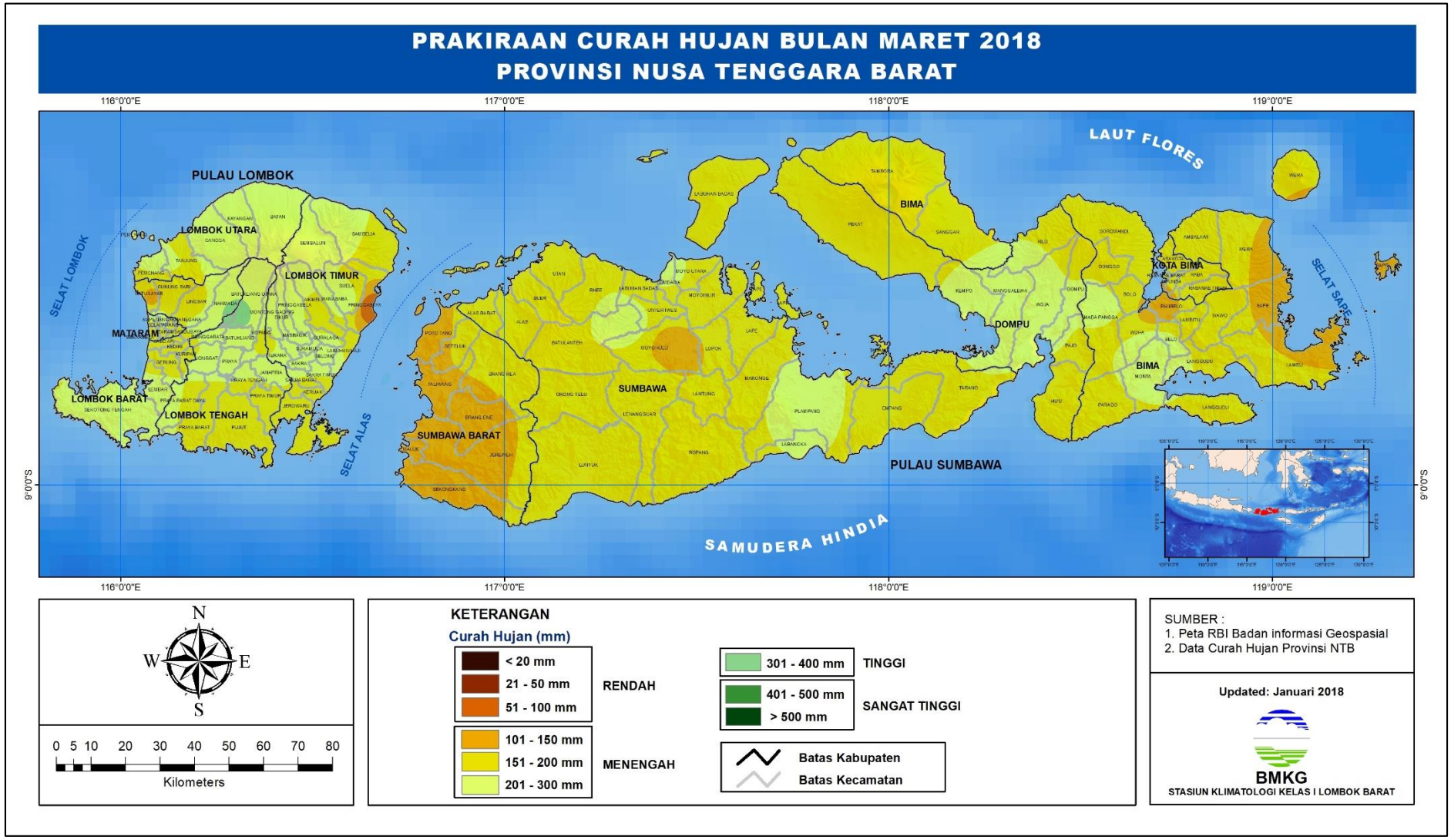

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018

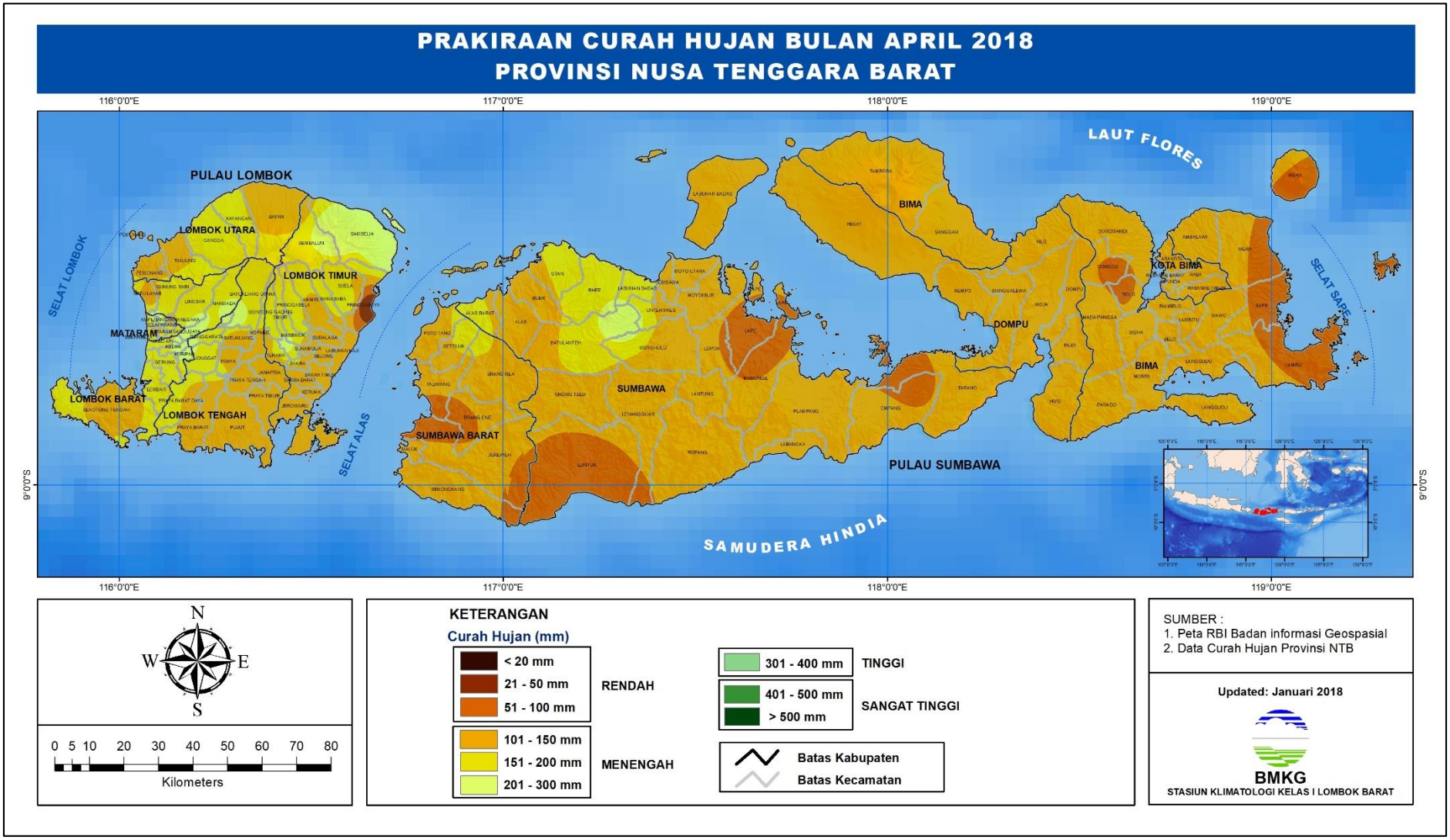

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018

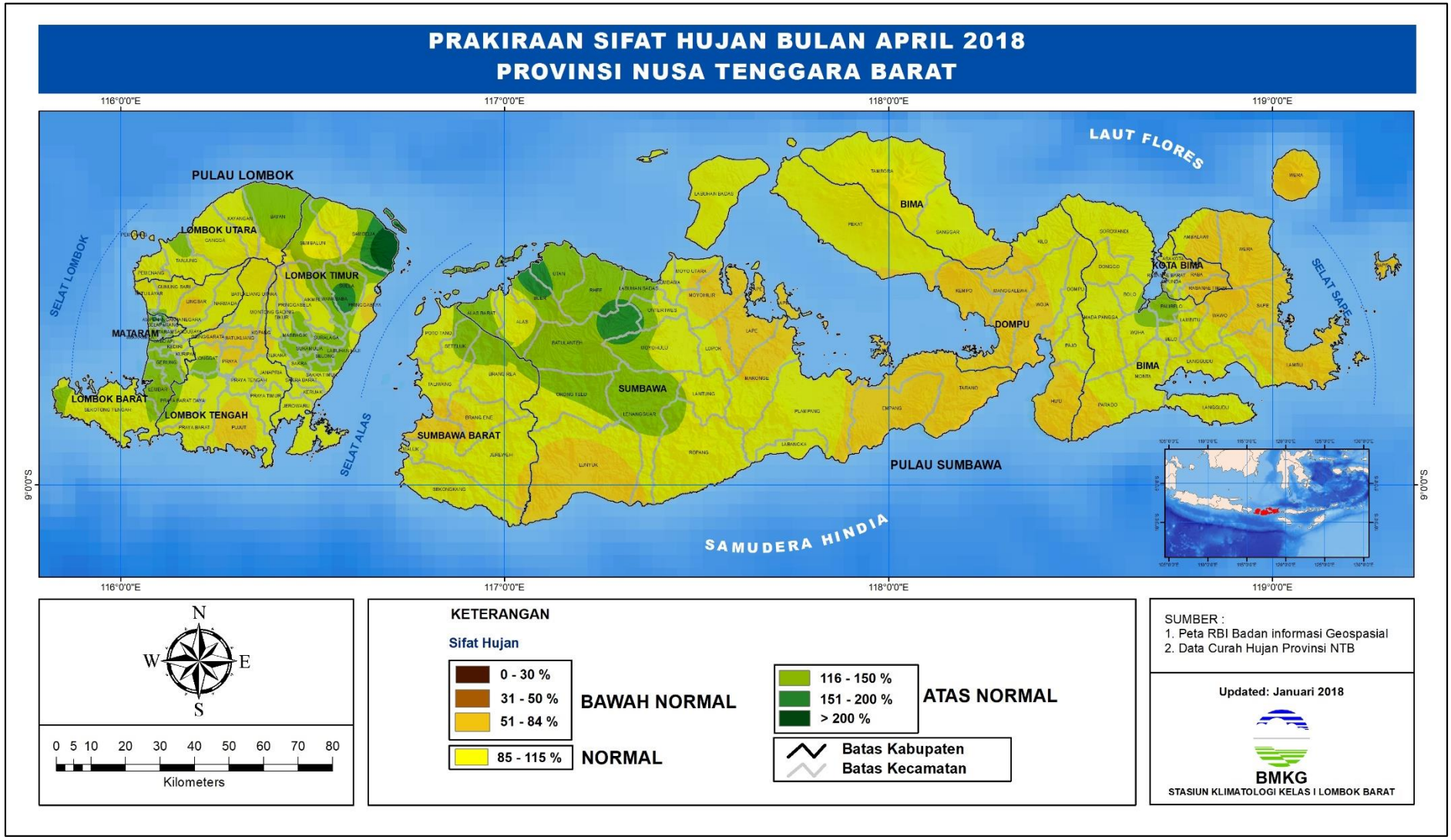

Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2017

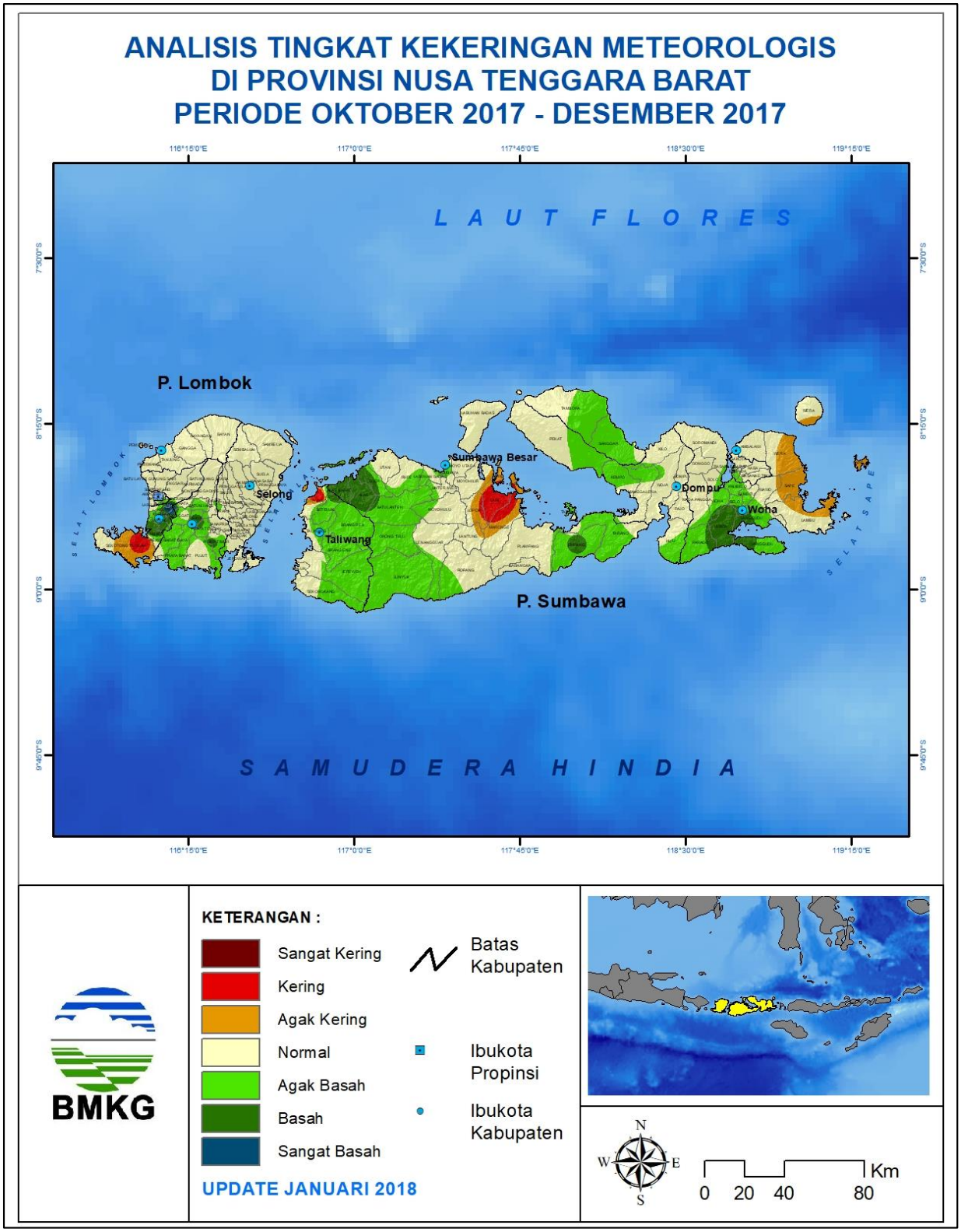

Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2017

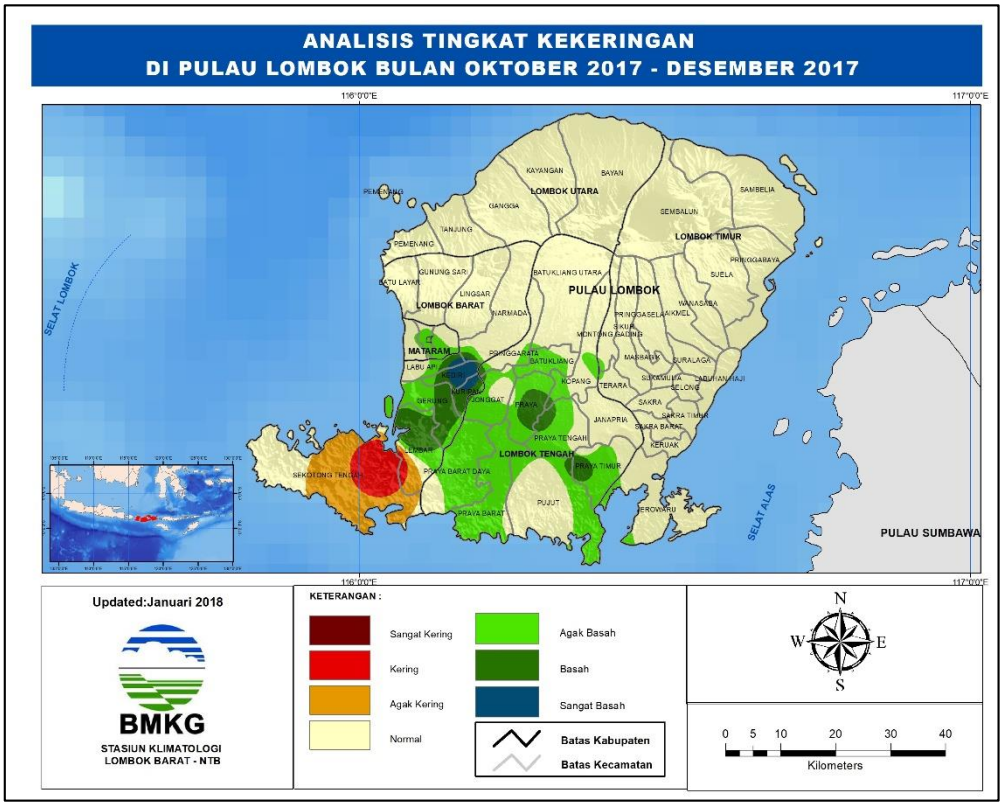

Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2017

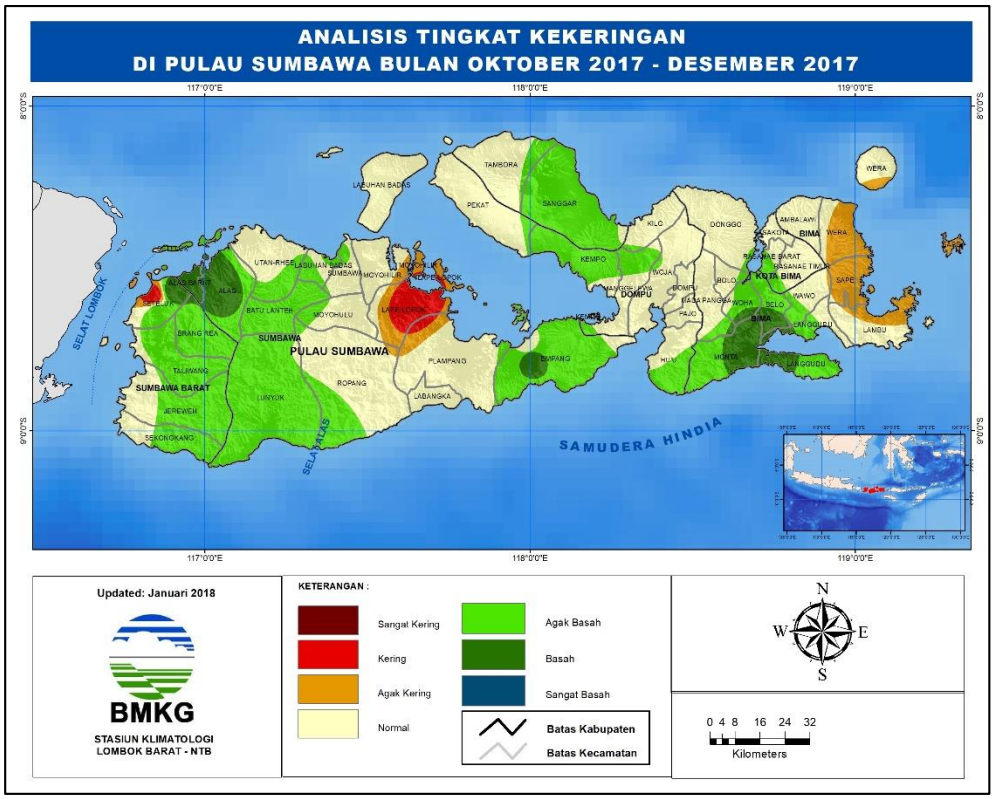

Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Desember 2017 - Februari 2018

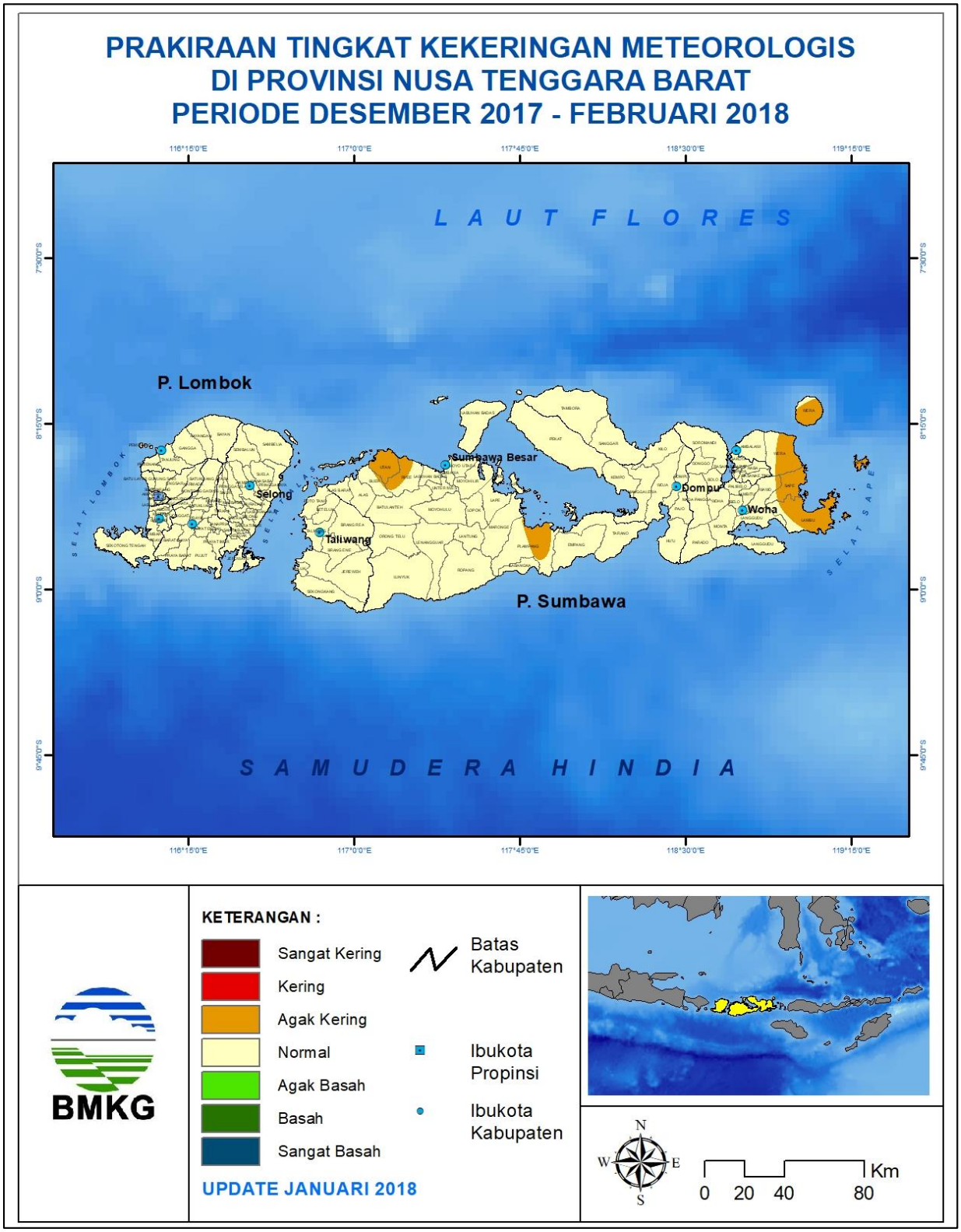

Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2017 - Februari 2018

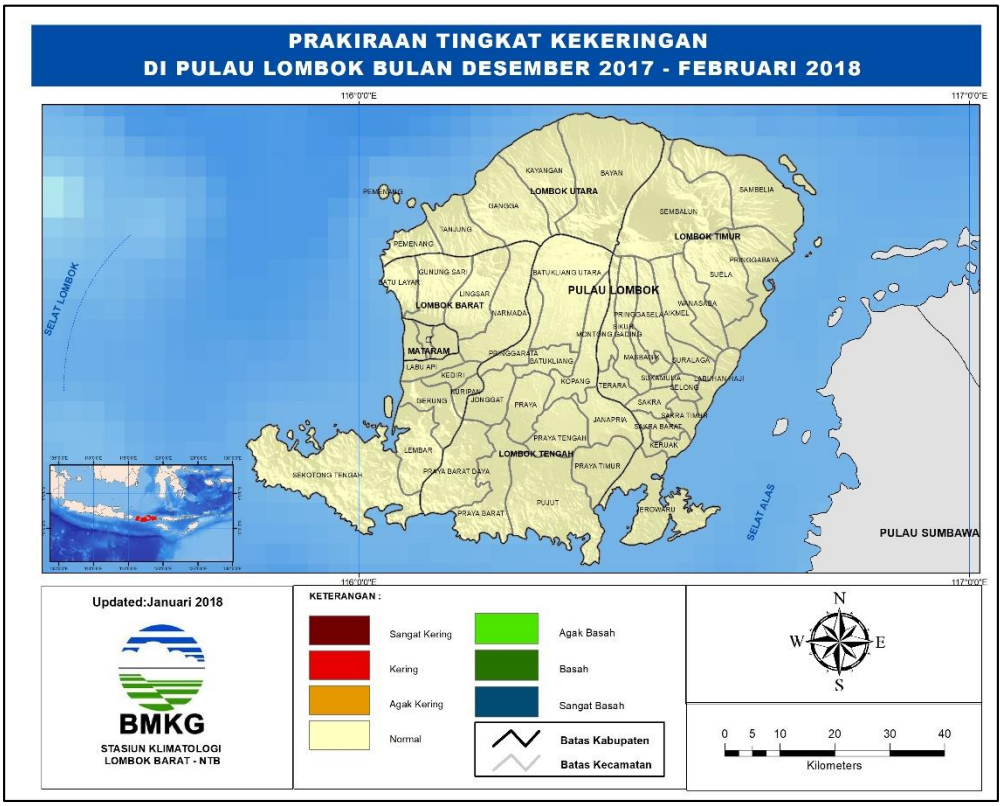

Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2017 - Februari 2018

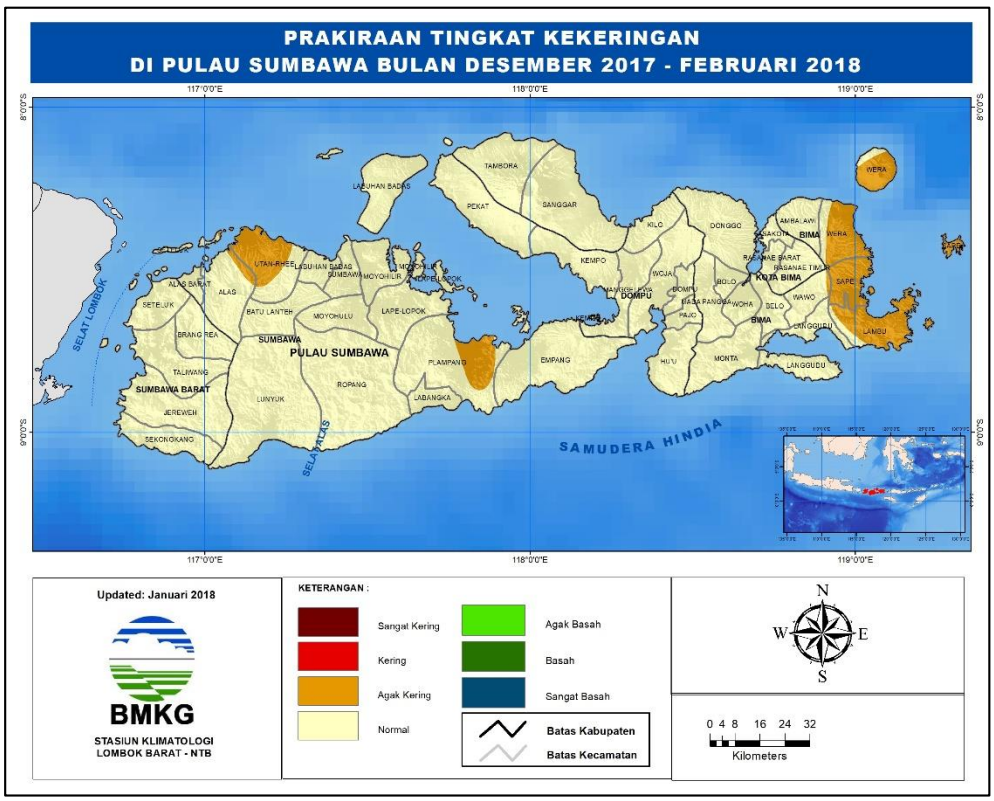

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
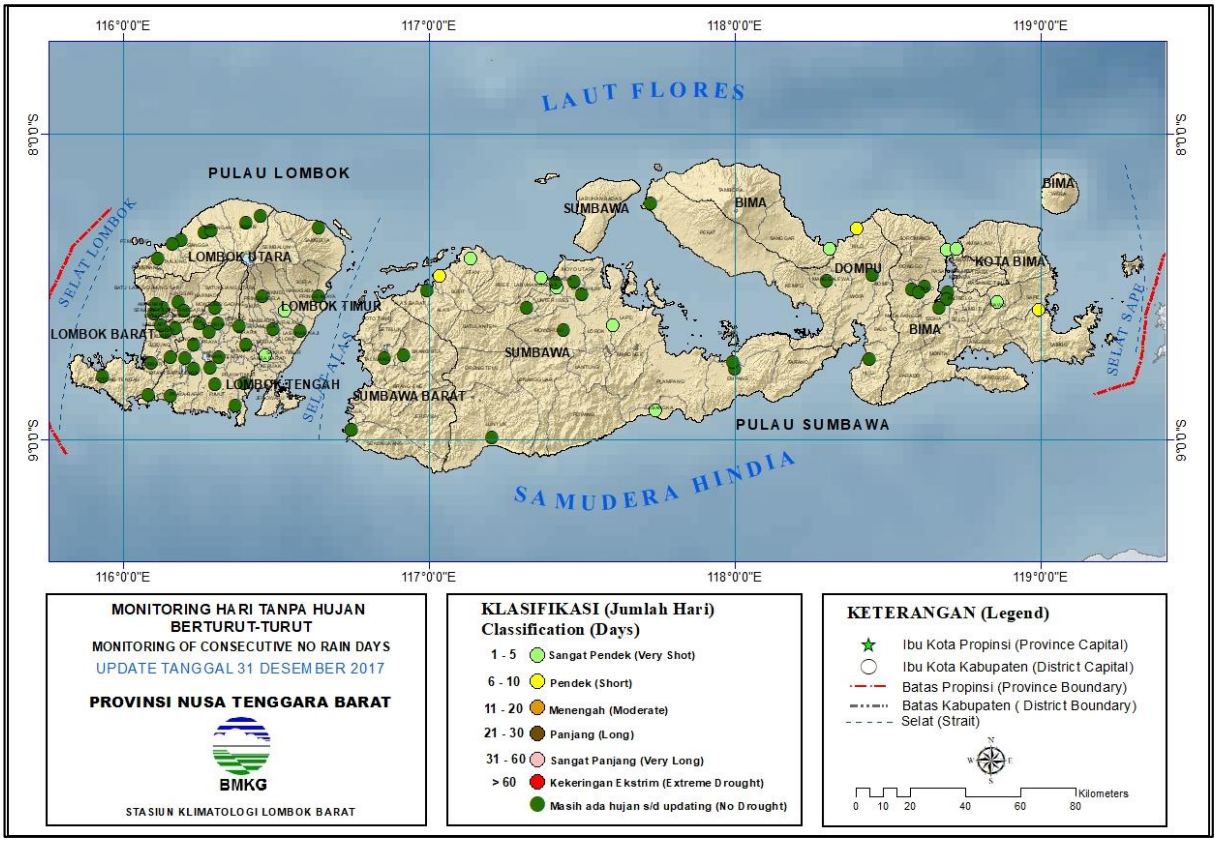
Updated: 30 Desember 2017